

CAPAIAN KINERJA TUJUAN DAN SASARAN TAHUN 2022

No.	Tujuan / Sasaran Renstra OPD	Indikator Tujuan / Sasaran	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
1	2	3	4	5	6	7
1	Terciptanya lapangan kerja yang berdampak pada penanggulangan kemiskinan	Persentase tenaga kerja yang terserap di 9 sektor (sesuai sektor kewenangan disnaker)	89,91 %	91,2 %		
2	Meningkatnya lapangan kerja baru	Jumlah Lapangan Kerja Baru	24.252 lap kerja	30.856 lap kerja		
3	Meningkatnya angkatan kerja terlatih yang telah bekerja	Persentase lulusan pelatihan yang telah bekerja	57 %	69,39 %		
4	Meningkatnya penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja	Persentase pencari kerja yang telah ditempatkan	64%	66.93%		
5	Meningkatnya kondisi hubungan industrial yang kondusif	Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan tepat waktu melalui perjanjian bersama (PB)	22%	24.75%		

CAPAIAN KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2022

No.	Uraian Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Target	Realisasi	Permasalahan	Upaya Mengatasi Permasalahan
1	2	3	4	5	6	7
1	PROGRAM PERENCANAAN TENAGA KERJA	Persentase kegi-atan yang dilak-sanakan yang mengacu ke ren-cana tenaga kerja	100 %	100 %		
	<i>Kegiatan : Penyusunan Rencana Tena-ga Kerja (R</i>	<i>Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja</i>	100 %	100 %		
2	PROGRAM PELATIHAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	Persentase Lembaga Pelatihan kerja yang memiliki perizinan	43 %	43%		
		Persentase Instruktur Bersertifikat Kompetensi	50 %	50%		
		Persentase lembaga pelatihan kerja yang terakreditasi	20 %	20%		
		Persentase tenaga kerja bersertifikat kompetensi	82 %	78.31%	Ada peserta pelatihan yang tidak lulus uji kompetensi	
	<i>Kegiatan : Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi</i>	<i>Persentase peserta pelatihan yang meningkat pengetahuannya setelah mengikuti pelatihan</i>	82 %	82%		
	<i>Kegiatan : Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta</i>	<i>Persentase peserta pembinaan lembaga pelatihan kerja yang memahami materi pembinaan</i>	80 %	80%		
	<i>Kegiatan : Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>persentase peserta yang memahami bimtek produktivitas</i>	51 %	0 %	Anggaran untuk bimtek produktivitas difocusing	
3	PROGRAM PENEMPATAN TENAGA KERJA	Persentase pencari kerja yang difasilitasi penempatannya	64 %	64%		
	<i>Kegiatan : Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupat</i>	<i>Persentase peserta yang memahami materi bimtek antar kerja</i>	81 %	81%		
	<i>Kegiatan : Pengelolaan Informasi Pasar Kerja</i>	<i>Jumlah Pencari Kerja yang difasilitasi penempatannya</i>	600 orang	624 orang		
	<i>Kegiatan : Pelindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>persentase peserta yang memahami sosialisasi PMI</i>	80 %	80%		
4	PROGRAM HUBUNGAN INDUSTRIAL	Persentase perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama oleh Mediator Hubungan Industrial	22 %	24.75%		
		Persentase perusahaan yang memiliki LKS Bipartit	25 %	33.95%		
		Persentase perusahaan yang menerapkan Fasilitas Kesejahteraan Pekerja	37, 5 %	37.29%		
	<i>Kegiatan : Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase persyaratan kerja yang disahkan</i>	100 %	100 %		
		<i>Persentase peserta yang memahami materi persyaratan kerja</i>	76 %	76%		

	<i>Kegiatan : Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Persentase kasus perselisihan hubungan industrial yang diproses</i>	100 %	100 %		
		<i>Persentase peserta bimbingan teknis/sosialisasi yang memahami materi</i>	76 %	76%		
5	PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN TRANSMIGRASI	Persentase transmigran yang diberangkatkan	100 %	49 %	Lokasi daerah tujuan UPT Saluandeang Kab. Mamuju Tengah Prov. SulBar blm sesuai dengan naskah kesepakatan bersama antara Pemerintah Kab. Mamuju Tengah dan Kab. Sidoarjo, blm diterbitkannya STP (Siap Terima Penempatan) dr Gubernur SulBar bahwa lokasi penempatan tersebut siap layak dan 2c (clean and clear) sehingga 2 KK tdk berangkat	
	<i>Kegiatan : Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>Jumlah transmigran yang difasilitasi penempatannya</i>	2 KK	0 KK		

KEBIJAKAN STRATEGIS YANG DITETAPKAN TAHUN 2022

No.	Kebijakan Strategis / Dasar Hukum	Tujuan / Masalah yang Diselesaikan
1	2	3
1	PERBUP Nomor 105 Tahun 2022 Tentang PENYELENGGARAAN SKILL DEVELOPMENT CENTRE KABUPATEN SIDOARJO	SDC berperan sebagai lembaga koordinasi, keterpaduan dan sinergitas kebijakan dan program pendidikan dan pelatihan vokasi serta penciptaan kesempatan kerja dan keberkerjaan di tingkat Kabupaten dalam upaya penurunan tingkat pengangguran terbuka

Urusan Tenaga Kerja

Urusan Tenaga Kerja dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja dengan capaian pelaksanaan urusan, sebagai berikut :

a. Hasil Kinerja Penyelenggaraan Urusan

Urusan Tenaga Kerja dilaksanakan dalam rangka menurunkan pengangguran terbuka melalui peningkatan angkatan kerja terlatih, penempatan tenaga kerja, dan menekan perselisihan hubungan industrial.

Pada Tahun 2022 telah tercapai kinerja penyelenggaraan Urusan tenaga kerja sebagai berikut :

No.	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022		
		TARGET	REALISASI	%
1	Persentase tenaga kerja yang terserap di 9 sektor	89,61	91,2	
2	Persentase lulusan pelatihan yang telah bekerja	57	69,39	
3	Persentase pencari kerja yang telah ditempatkan	64	66,93	
4	Persentase kasus perselisihan Hubungan Industrial yang diselesaikan tepat waktu melalui Perjanjian Bersama (PB)	22	24,75	

Persentase Tenaga Kerja yang terserap di 9 sektor

Persentase tenaga kerja yang terserap di 9 sektor di tahun 2022 tercapai 91,2 % dari target 89,61 % atau capaian 100 %. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yaitu 89,13% maka terdapat peningkatan angka 2,07 atau sekitar 2,32 %.

Sembilan sektor yang menyerap tenaga kerja dimaksud, yaitu :

1. Sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian
3. Sektor Industri Pengolahan
4. Sektor Listrik, Gas dan Air
5. Sektor Bangunan
6. Sektor Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel
7. Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi

8. Sektor Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, Dan Jasa Perusahaan
9. Sektor Jasa Kemasyarakatan

Adapun perkembangan persentase tenaga kerja yang terserap di 9 sektor dapat diilustrasikan sebagaimana grafik berikut :



INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Persentase tenaga kerja yang terserap di sembilan sektor	93,70	89,03	89,17	89,13	89,61	91,2

Upaya yang dilakukan agar semakin banyak tenaga kerja yang terserap di 9 sektor, yaitu :

- Penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi profesi untuk mempermudah pencari kerja untuk terserap di dunia kerja.

- Penguatan Bursa Kerja Khusus dalam penempatan tenaga kerja lulusan SMK.
- *Link and match* kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan dunia industri dan usaha.
- Penguatan hubungan industrial dalam upaya menjaga kondusifitas hubungan kerja untuk mengurangi perselisihan yang berdampak PHK.

Persentase lulusan pelatihan yang telah bekerja

Persentase lulusan pelatihan yang telah bekerja di tahun 2022 tercapai 69,39 % dari target 57 % atau capaian 100 %. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yaitu 55,81 % maka terdapat peningkatan angka 13,58 % atau sekitar 24,33 %.

Adapun pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan di tahun 2022 dan lulusannya telah mendapatkan pekerjaan, sebagaimana tabel berikut :

TABEL DATA PELATIHAN DAN JUMLAH YANG TELAH BEKERJA

KEGIATAN PELATIHAN BIDANG LATTAS TH.2022

N O	URAIAN KEGIATAN PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI	TEMPAT	PESERTA	PESERT A LULUS UJK	TIDAK LULUS UJK	PESERTA YANG SUDAH BEKERJA / WIRUSAHA	ANGGARA N
1	Pelatihan Menjahit Lanjutan	Kecamatan Tulangan	16	15	1	16	APBD
2	Pelatihan Menjahit Lanjutan	Kecamatan Krembung	16	16	-	16	APBD
3	Pelatihan Menjahit Lanjutan	Kecamatan Prambon	16	15	1	15	APBD
4	Pelatihan Menjahit Lanjutan	Kecamatan Wonoayu	16	11	5	13	APBD
5	Pelatihan Menjahit Dasar	Kecamatan Taman	16	-	-	16	APBD
6	Pelatihan Menjahit Lanjutan	Kecamatan Gedangan	16	15	1	12	APBD
7	Pelatihan Menjahit Lanjutan	Kecamatan Gedangan	16	10	6	8	APBD
8	Pelatihan Pastry	Kecamatan Tulangan	20	20	-	18	APBD
9	Pelatihan Pastry	Kecamatan Krembung	20	20	-	15	APBD
10	Pelatihan Pastry	Kecamatan Prambon	20	19	1	13	APBD
11	Pelatihan Pastry	Kecamatan Wonoayu	20	20	-	17	APBD

12	Pelatihan Pastry	Kecamatan Gedangan	20	20	-	13	APBD
13	Pelatihan Pastry	Keamatan Waru	20	20	-	13	APBD
14	Pelatihan Pastry	Kecamatan Sedati	20	20	-	8	APBD
15	Pelatihan Pastry	Kecamatan Sidoarjo (SMPN 4 Sidoarjo)				-	APBD
16	Pelatihan Spa Refleksiologi	Kecamatan Tulangan	20	20	-	12	APBD
17	Pelatihan Spa Refleksiologi	Kecamatan Krembung	20	20	-	13	APBD
18	Pelatihan Spa Refleksiologi	Kecamatan Prambon	20	20	-	7	APBD
19	Pelatihan Spa Refleksiologi	Kecamatan Wonoayu	16	16	-	13	APBD
20	Pelatihan Pastry	Kec Candi	20	20	-	20	CUKAI
21	Pelatihan Pastry	Kec Candi	20	20	-	20	CUKAI
22	Pelatihan Pastry	Kec tanggulangin	20	20	-	20	CUKAI
23	Pelatihan Pastry	Kec tanggulangin	20	20	-	20	CUKAI
24	Pelatihan Pastry	Kec tanggulangin	20	20	-	20	CUKAI
25	Pelatihan Pastry	Kec Jabon	20	20	-	20	CUKAI
26	Pelatihan Barista	Kec Candi	16	16	-	16	CUKAI
27	Pelatihan Barista	Kec Candi	16	16	-	16	CUKAI
28	Pelatihan Barista	Kec tanggulangin	16	16	-	16	CUKAI
29	Pelatihan Barista	Kec tanggulangin	16	16	-	16	CUKAI
30	Pelatihan Barista	Kec Tanggulangin	16	16	-	16	CUKAI
31	Pelatihan Barista	Kec Jabon	16	16	-	16	CUKAI

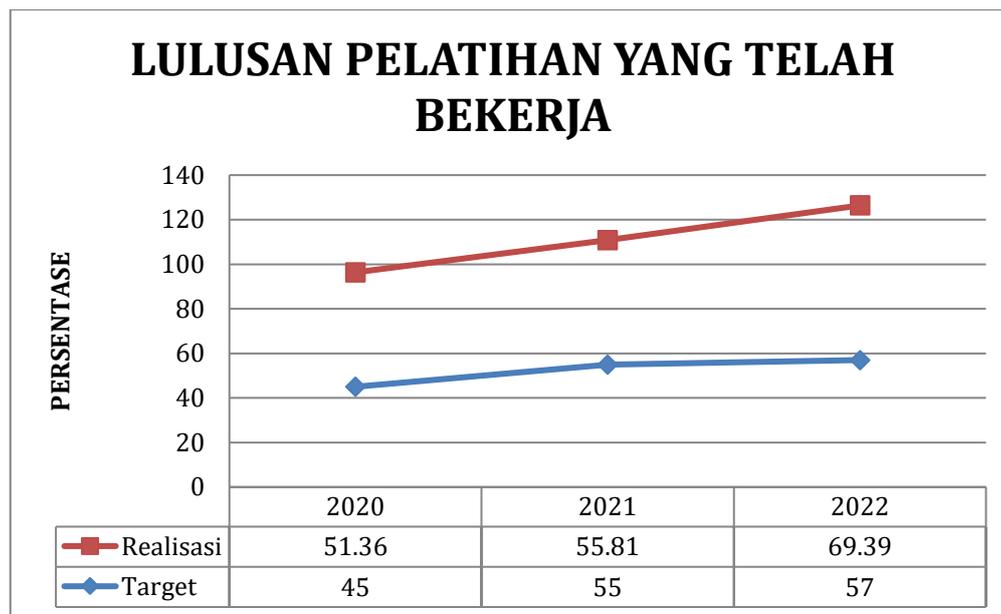
32	Pelatihan Tata Rias Salon (MUA)	Kecamatan Jabon	16	16	-	11	APBD
33	Pelatihan Tata Rias Salon (MUA)	Kecamatan Jabon	16	16	-	10	APBD
34	Pelatihan Tata Rias Salon (MUA)	Kecamatan Gedangan	16	16	-	9	APBD
35	Pelatihan Tata Rias Salon (MUA)	Kecamatan Waru	16	16	-	7	APBD
36	Pelatihan Tata Rias Salon (MUA)	Bali Desa Gelang Kec. Tulangan	16	16	-	6	APBD
37	Pelatihan Tata Rias Salon (MUA)	Balai Desa Rejeni Kec. Krembung	16	16	-	5	APBD
38	Pelatihan Tata Rias Salon (MUA)	Balai Desa Gedangrowo Kec. Prambon	16	16	-	9	APBD
39	Pelatihan Barista	Kecamatan Gedangan	16	15	1	8	APBD
40	Pelatihan Barista	Balai Desa Pabean Kec. Sedati	16	16	-	8	APBD
41	Pelatihan Barista	SMAN 4 Sidoarjo	16	16	-	14	APBD
42	Pelatihan Barista	Kecamatan Wonoayu	16	16	-	-	APBD
43	Pelatihan Barista	Kecamatan Wonoayu	16	16	-	10	APBD
44	Pelatihan Barista	Kecamatan Wonoayu	16	16	-	6	APBD
45	Pelatihan Barista	Balai Desa Dukuhsari Kec. Jabon	16	16	-	-	APBD
46	Pelatihan Barista	Kec. Porong	16	16	-	5	APBD
47	Pelatihan Barista	Kecamatan Tanggulangin	16	16	-	7	APBD
48	Pelatihan Tata Rias Pengantin	Kec Wonoayu	16	16	-	4	APBD

49	Pelatihan Tata Rias Pengantin	Kec Wonoayu	16	16	-	11	APBD
50	Pelatihan Desain Grafis Junior	Kec Waru	16	16	-	12	APBD
51	Pelatihan Desain Grafis Junior	Kec Waru	16	16	-	16	APBD
52	Pelatihan Menjahit Upper Sepatu	Kec Wonoayu	16	16	-	1	APBD
53	Pelatihan Menjahit Upper Sepatu	Kec Wonoayu	16	15	1	8	APBD
54	Pelatihan Las Listrik		0	-	-	-	CUKAI
55	Pelatihan Las Listrik		0	-	-	-	CUKAI
56	Pelatihan Las Listrik		0	-	-	-	CUKAI
57	Pelatihan Las Listrik		0	-	-	-	CUKAI
58	Pelatihan Las Listrik		0	-	-	-	CUKAI
59	Pelatihan Las Listrik		0	-	-	-	CUKAI
60	Pelatihan Pendingin Ac		0	-	-	-	CUKAI
61	Pelatihan Pendingin Ac		0	-	-	-	CUKAI
62	Pelatihan Pendingin Ac		0	-	-	-	CUKAI
63	Pelatihan Pendingin Ac		0	-	-	-	CUKAI
64	Pelatihan Pendingin Ac		0	-	-	-	CUKAI
65	Pelatihan Pendingin Ac		0	-	-	-	CUKAI
66	Pelatihan Menjahit	Kec Candi	16	13	3	16	CUKAI
67	Pelatihan Menjahit	Kec Candi	16	14	2	16	CUKAI
68	Pelatihan Menjahit	Kec Tanggulangin	16	14	2	16	CUKAI
69	Pelatihan Menjahit	Kec Tanggulangin	16	14	2	12	CUKAI
70	Pelatihan Menjahit	Kec Jabon	16	14	2	14	CUKAI
71	Pelatihan Menjahit	Kec Jabon	16	13	3	13	CUKAI
		TOTAL PESERTA	1016				
		TOTAL PESERTA LULUS UJK		955			

		TOTAL TIDAK LULUS UJK			45		
		TOTAL TIDAK LULUS UJK			45		
		TOTAL PESERTA BEKERJA				705	

Perkembangan persentase lulusan pelatihan yang telah bekerja dapat diilustrasikan sebagaimana grafik berikut :

GRAFIK PERKEMBANGAN PERSENTASE LULUSAN PELATIHAN YANG TELAH BEKERJA



Upaya yang dilakukan agar semakin banyak lulusan pelatihan yang bekerja, yaitu :

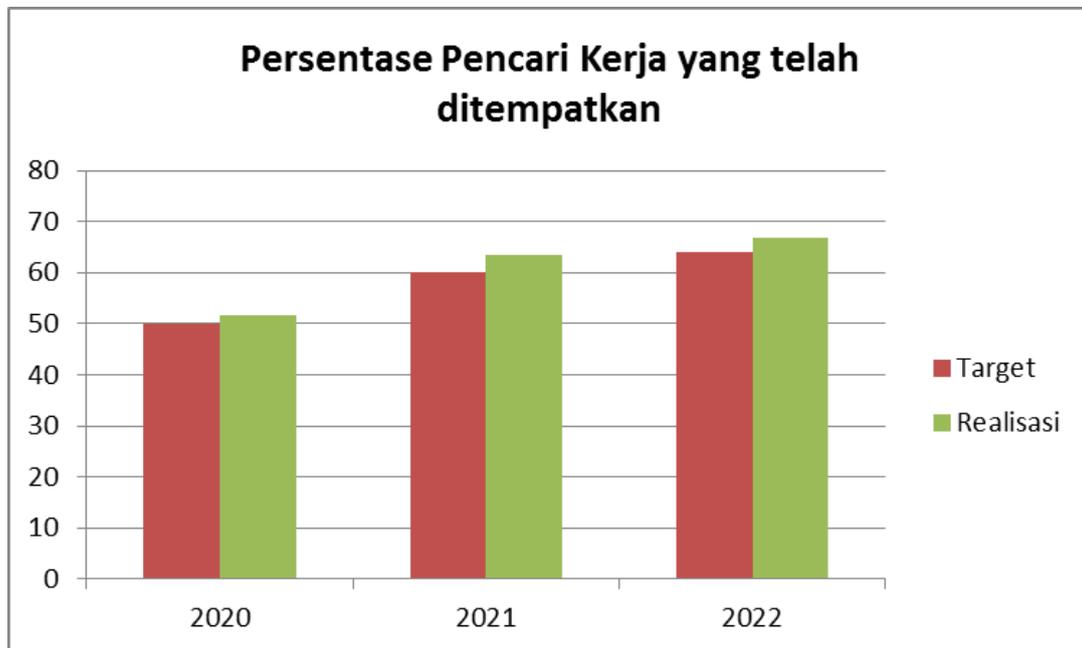
- Sinergitas antara asesor dengan instruktur pelatihan.
- Jenis pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri dan usaha.
- Sinergitas pemerintah, apindo, akedimisi dan BPVP melalui pembentukan skill Development Centre (SDC)

Persentase pencari kerja yang telah ditempatkan

Jumlah pencari kerja yang telah ditempatkan di tahun 2022 sebanyak 30.856 orang dari seluruh pencari kerja yang ada sebanyak 46.099 orang, sehingga persentase pencari kerja yang telah ditempatkan di tahun 2022 tercapai 66,93 % dari target 64 % atau capaian 107 %. Apabila

dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yaitu 63,48 % maka terdapat peningkatan sekitar 3,45 %.

Perkembangan persentase pencari kerja yang telah ditempatkan dapat diilustrasikan sebagaimana grafik berikut :



INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Persentase Pencari Kerja yang telah ditempatkan	50	51,61	60	63,48	64	66,93

Upaya yang dilakukan agar semakin banyak pencari kerja yang ditempatkan, yaitu :

- Optimalisasi fungsi perantaraan kerja dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan bimbingan jabatan, job matching, job fair, konsultasi karir untuk mengetahui minat dan bakat disesuaikan dengan lowongan yang ada.
- Meningkatkan kompetensi pencari kerja sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri
- Mendorong pencari kerja yang telah dilatih untuk berwirausaha

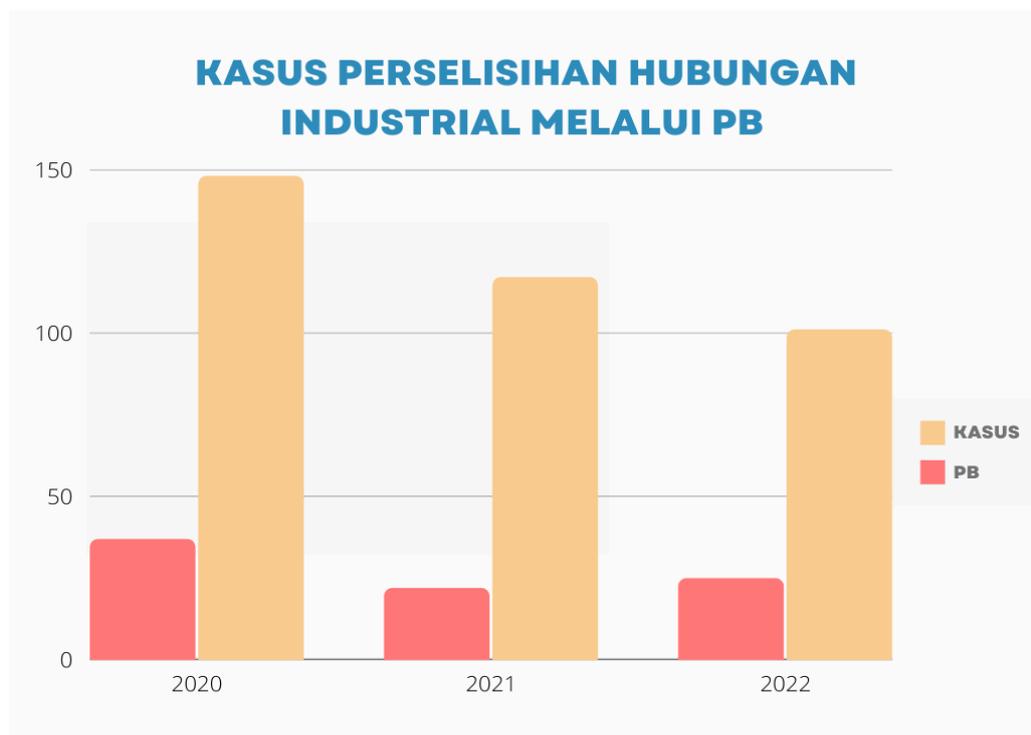
Persentase kasus perselisihan Hubungan Industrial yang diselesaikan tepat waktu melalui Perjanjian Bersama (PB)

Perjanjian Bersama (PB) merupakan salah satu jalan keluar yang ditempuh dalam hubungan industrial agar hubungan kerja dapat berjalan harmonis antara pihak pengusaha / perusahaan dan pekerja. Sebagaimana data penyelesaian perselisihan Hubungan Industrial Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama selama Tahun 2022 dan sesuai ketentuan Undang-undang No. 2 Tahun 2004.

Jumlah kasus perselisihan Hubungan Industrial yang dilaporkan di tahun 2022 sebanyak 101 kasus dan yang telah terselesaikan tepat waktu melalui Perjanjian Bersama (PB) sebanyak 25 kasus, sehingga persentase kasus perselisihan Hubungan Industrial yang diselesaikan tepat waktu melalui Perjanjian Bersama (PB) di tahun 2022 tercapai 24,75.% dari target 22 % atau capaian 112,5 %. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yaitu 18,1 % maka terdapat peningkatan angka 6,65 atau sekitar 36,74 %.

Perkembangan persentase kasus perselisihan Hubungan Industrial yang diselesaikan tepat waktu melalui Perjanjian Bersama (PB) dapat diilustrasikan sebagaimana grafik berikut :

GRAFIK PERKEMBANGAN PERSENTASE KASUS PERSELISIHAN HUBUNGAN INDUSTRIAL MELALUI PB



INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022	
	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Persentase Pencari Kerja yang telah ditempatkan	50	51,61	60	63,48	64	66,93

Upaya yang dilakukan agar perselisihan Hubungan Industrial dapat diselesaikan tepat waktu melalui Perjanjian Bersama, yaitu :

- Fasilitasi secara maksimal dalam sidang mediasi sehingga pendirian para pihak dapat dipertemukan melalui kesepakatan.
- Memperjelas kehadiran pihak-pihak yang bersengketa, agar proses mediasi fokus pada penyelesaian perkara